

تجريد البحث

مفتاح الرزق، رقم الجامعي: ١٠٥٢٦١١٢٩٦٢٠، حكم نسب الأولاد من

النكاح الشبهة في الفقه الإسلامي، (المشرف الأول محمد إلهام مختار، والمشرف الثاني نور

آسيا حمزة).

إن هذا البحث يتكلم في مسألة نسب الأولاد من النكاح الشبهة في الفقه الإسلامي، وهو يدور على المشكلتين، وهما: (١) ما حكم نسب الأولاد من النكاح الشبهة في الفقه الإسلامي. (٢) ما آثار ثبوت نسب الأولاد من النكاح الشبهة في الفقه الإسلامي. وقد سلكت الباحثة في كتابة البحث مسلك الدراسة المكتبية على مرحلة في إعداد. أما المرحلة الأولى فهي جمع المواد المتعلقة به من كتب العلماء التي تكلمت في الموضوع. وأما المرحلة الثانية فهي تنظيم المواد بطريقة نقل الكلام وترتيبه بعد المطالعة والاستقراء في مناسبه بموضوع البحث.

ونتيحة البحث هي: (١) أن النكاح الشبهة زواج فاسد، ويجب فسخه وقد اتفق

العلماء على وجوب العدة وثبوت النسب في النكاح المجمع على فساده بالوطء، إذا كانت هناك شبهة تسقط الحد، بأن كان لا يعلم بالحرمه ولأن الأصل عند الفقهاء: أن كل نكاح

يدرأ فيه الحد فالولد لاحق بالوطء. (٢) أن آثار ثبوت نسب الأولاد من النكاح الشبهة

هو حصول الأولاد على عدة حقوق، وهي: حق الأبوة وحق البنوة، حق النفقة، حق الميراث، وحق الولاية.

الكلمات الأساسية: النسب؛ الأولاد؛ النكاح؛ الشبهة؛ الفقه



ABSTRAK

MIFTAHUR RIZQA, NIM 100261129620, *Hukmu Nasab Al- Aulaad Minan Nikah Assyubhah Fil Fiqhi Al- Islami*. Pembimbing I: M. Ilham Muchtar, Pembimbing II: Nur Asia Hamzah.

Penelitian ini berbicara tentang pernikahan syubhat, yaitu tentang nasab anak dari pernikahan syubhat, yang berkisar pada dua masalah utama, yaitu: 1). Apa hukum nasab anak dari pernikahan syubhat dalam fiqhi Islam dan 2). Apa dampak dari pembuktian nasab anak dari pernikahan syubhat dalam fiqhi Islam.

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti mengambil jalur penelitian pustaka dalam dua tahap pada penyusunannya. Tahap pertama adalah mengumpulkan data-data terkait dari buku-buku karya para ulama, artikel dan makalah ilmiah yang berbicara tentang masalah ini. Tahap kedua adalah menyusun data-data yang ada dengan cara menyalin dan mengaturnya setelah membaca dan meneliti kesesuaiannya dengan subjek.

Hasil penelitian adalah: 1). Bahwa pernikahan syubhat adalah perkawinan yang tidak sah dan wajib dibatalkan, dan para ulama telah menyepakati kewajiban masa tunggu dan penetapan garis keturunan dalam perkawinan yang kebatilannya disepakati dengan persetujuan. Jika ada kecurigaan, maka hukumannya ditiadakan, karena yang melakukannya tidak mengetahui keharamannya, dan karena asas menurut para fuqaha, bahwa dalam setiap perkawinan yang dihindarkan hukumannya, maka nasab anak dari pernikahan tersebut dinisbatkan kepada “*Al wati*” (ayah biologisnya). 2). Bahwa dampak dari terbuktinya nasab anak dari pernikahan syubhat menjadikan anak tersebut mendapatkan beberapa haknya, yaitu: hak menjadi ayah dan hak menjadi anak, hak nafkah, hak warisan, dan hak perwalian.

Kata Kunci: Nasab; Aulaad; Annikah; Asy-Syubhah; Fiqhi